

Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Mahasiswa Semester VII Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang

Masagus Sulaiman¹, Sri Yuliani^{2*}, Kurnia Saputri³, Tri Rositasari⁴, Sherli Marliasari⁵
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UM Palembang
e-mail: mrshu.ok@gmail.com¹, nyimasyuliani71@gmail.com²,
kurniasaputri93@gmail.com³, tri_rasyid11@yahoo.com⁴, Sherlimarliasari@yahoo.com⁵

Abstract

Thesis is one of the compulsory subjects that all final semester students must take to complete their undergraduate studies. In fact, they still do not understand how to write a good and correct thesis proposal, even though they already have a Writing guided book. The method of implementing this service is through lectures and discussions. The results of the training show that the qualifications of the seventh semester students of English Education in writing mini research proposals using both quantitative and qualitative approaches are good. This is evidenced by their increasing ability in determining titles and formulating competitive research problems. They were also able to paraphrase the theoretical basis they use in their research proposals and are also able to provide an additional (additional voice) conclusion to the theory that they used to avoid plagiarism. Furthermore, it can be seen from their ability to present mini research while in the breakout room of the Zoom application and based on the observations of the presenter lecturers, overall, all participants were able to present the mini research proposals that they had previously prepared.

Keywords: Proposal Writing, Quantitative & Qualitative, Seventh semester students

Abstrak

Skripsi adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh semua mahasiswa semester akhir untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu. Kenyataannya, mereka masih belum memahami cara menyusun proposal skripsi yang baik dan benar, meskipun mereka sudah memiliki Buku Pedoman Penulisan Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui ceramah dan diskusi. hasil pelatihan menunjukkan bahwa kualifikasi kemampuan mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Inggris dalam menulis mini research proposal baik dengan menggunakan pendekatan quantitative maupun kualitatif adalah baik. Ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam menentukan judul serta merumuskan masalah-masalah penelitian yang saing berkaitan. Mereka juga mampu untuk memparafrasekan landasan teori yang mereka gunakan dalam proposal penelitiannya dan juga mampu untuk memberikan kesimpulan (additional voice) terhadap teori yang mereka gunakan untuk menghindari plagiat. Selanjutnya, bisa dilihat dari kemampuan mereka dalam mempresentasi mini research selama berada di breakout room aplikasi Zoom dan berdasarkan observasi Dosen pemakalah, secara keseluruhan, semua peserta mampu untuk mempresentasikan mini research proposal yang sudah mereka susun sebelumnya.

Kata Kunci: Penulisan Proposal, Kuantitatif & Kualitatif, Mahasiswa semester VII

1. PENDAHULUAN

Skripsi adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh semua mahasiswa semester akhir untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu (S1) dan meraih gelar sarjana (S.Pd.) Menurut Fitria (2022), pada level ini semua mahasiswa akan sibuk memikirkan apa yang harus diambil dan bagaimana cara menyelesaikannya, yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dan skripsi. Mahasiswa diperkenankan untuk mengambil mata kuliah Skripsi setelah semua mata kuliah yang ditawarkan telah selesai diambil dan dinyatakan lulus. Ketentuan ini juga berlaku bagi semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, sebagai tahap awal, mahasiswa diharuskan untuk membuat proposal

skripsi. Menulis proposal skripsi bagi mahasiswa tidaklah mudah. Walaupun mereka sudah menempuh mata kuliah Research Methodology dan Seminar Proposal on Language Teaching di semester sebelumnya.

Berdasarkan penelitian dari S. Saharuddin *et al* (2022), diantara permasalahan mahasiswa yaitu belum mengetahui sistematika pembuatan proposal penelitian dan apa yang harus dikembangkan, kurangnya pemahaman penulisan penelitian, dan belum menguasai model (jenis) penelitian. Dengan kata lain, mereka masih belum memahami cara menyusun proposal skripsi yang baik dan benar, meskipun mereka sudah memiliki Buku Pedoman Penulisan Skripsi dimana dicantumkan cara menyusun proposal dan laporan penelitian skripsi. Secara lengkap sistematika penulisan proposal dan laporan penelitian skripsi telah mencantumkan sistematika penulisannya, antara lain untuk penulisan proposal penelitian mencakup (1) pendahuluan, (2) telaah atau kajian pustaka, (3) metodologi penelitian. Untuk penulisan laporan penelitian skripsi sistematikanya meliputi (1) pendahuluan, (2) telaah atau kajian pustaka, (3) metodologi penelitian, (4) hasil penelitian dan pembahasan, dan (5) simpulan dan saran. Lebih lanjut, Laily (2021) menambahkan bahwa penelitian harus menjelaskan fenomena yang relevan yang mengandung masalah yang akan diselesaikan. Peneliti harus mampu merumuskan pertanyaan penelitian juga tujuan dan manfaat penelitian harus dapat dirumuskan secara sekilas untuk mengetahui bahwa penelitian sesuai dengan tujuannya.

Peneliti harus mengumpulkan kajian pustaka yang sesuai dengan isi proposal yang tergambar pada latar belakang dan tujuan. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk menemukan pemecahan. Pada kenyataannya, kemampuan menulis proposal skripsi berhubungan erat dengan kemampuan menulis karangan ilmiah atau karya ilmiah. Karya ilmiah adalah suatu tulisan sistematis dan ditulis berdasarkan kebenaran ilmiah dan menyajikan fakta (Dewi Utami *et al.*, 2021). Sari dan Paksi (2022) dalam PKM nya mengutip, siswa dituntut untuk dapat memahami tentang kaedah penulisan ilmiah yang terdiri dari komponen sebagai berikut (1) latar belakang masalah, (2) landasan teori, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian dan (5) simpulan serta saran. Dengan kata lain, karya ilmiah harus bersifat objektif logis berdasarkan fakta yang tersusun secara sistematis.

Lebih lanjut, Nugroho (2020) mengatakan bahwa karya ilmiah adalah hasil dari riset yang dilakukan lembaga penelitian dan pendidikan yang diterbitkan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dari suatu persoalan yang ada dan dipilih oleh penulisnya. Karya ilmiah harus berisi data, fakta, dan solusi mengenai masalah yang diangkat. Adapun Thabroni (2021) mengungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah dan seakurat mungkin berdasarkan metode.

2. METODE

Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari beberapa referensi buku dan jurnal yang digunakan sebagai materi dalam pelaksanaan pengabdian ini, misalnya: *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa yang ditulis oleh Syahri, Sulaiman dan Susanti* (2017) dan *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* yang ditulis oleh Creswell, (2012).

Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui ceramah dan diskusi. Dalam pelaksanaannya, penulis beserta 4 pemateri lainnya menggunakan Zoom platform dalam menyampaikan materi secara virtual atau daring melalui presentasi (*presentation*) menggunakan ppt slides dan brainstorming yang melibatkan langsung mahasiswa- mahasiswa Semester VII Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, penulis dan 4 pemateri lainnya dan secara bergantian memberikan materi kepada seluruh peserta pelatihan serta dibantu juga oleh 2 orang mahasiswa sebagai peserta

webinar PPM dan juga sebagai Co-host Zoom dan MC Acara.

Pemateri 1 mengawali pelatihan dengan menjelaskan konsep ataupun definisi penelitian (Research) dan ruang lingkupnya serta prosedur dalam penulisan proposal penelitian kuantitatif dan kualitatif secara umum. Selanjutnya, Pemateri 2, 3,4, dan 5 melanjutkan materi tentang pedoman-pedoman penulisan penelitian kuantitatif dan kualitatif dan di lanjutkan dengan sistematika penulisan daftar pustaka (Referensi) berdasarkan standar APA (American Psychological Association). dan kemudian Pemateri 1 dibantu pemateri 2,3,4,dan 5 memberikan kesempatan kepada semua peserta pelatihan untuk mencoba membuat mini research proposal. Para peserta pelatihan di beri waktu 30 menit untuk dapat menyelesaikan mini research proposalnya.

Selanjutnya, pemateri 1 pelatihan dibantu MC mempersilahkan kepada semua peserta pelatihan untuk dapat masuk ke breakout rooms yang terdapat pada aplikasi Zoom yang telah disiapkan sebelumnya yang dihandle oleh pemateri 1,2,3,4 dan 5. Setelah semua peserta pelatihan bergabung di breakout rooms, MC mempersilahkan semua pemateri untuk memulai diskusi. Setiap pemateri mempersilahkan setiap peserta pelatihan untuk mempresentasikan mini research proposal yang sudah mereka buat sebelumnya. Kemudian, pemateri memberikan komentar dan saran terkait hal-hal yang perlu di revisi atau diperbaiki. Dalam hal ini, pemateri memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta yang ingin mengajukan pertanyaan terkait mini research proposal. Penelitian yang mengumpulkan kenyataan dan data empiris (teralami dan memiliki bukti) dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi atau seni.

Di sisi lain, Wahyu (2001) mengatakan bahwa "suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan ilmiah. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang sering dihadapi oleh semua mahasiswa semester akhir dimana sebagian besar mereka mengeluhkan kesulitan menyusun latar belakang masalah, memfrasekan tinjauan teori dan kajian pustaka, dan kurang paham penggunaan metode penelitian yang akan dipilih, menyusun instrumen dan uji coba instrumen, serta analisis data penelitian, baik pada penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Permasalahan di atas perlu ada solusi agar mahasiswa dapat cepat menyelesaikan skripsi mereka. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan penulisan proposal penelitian skripsi dengan memberikan pembekalan pengetahuan dan pemahaman kembali tentang cara menulis proposal dan melakukan pendampingan menulis proposal secara intensif. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang akademik 2021/2022 dalam menulis proposal penelitian skripsi melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif secara virtual ataupun daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

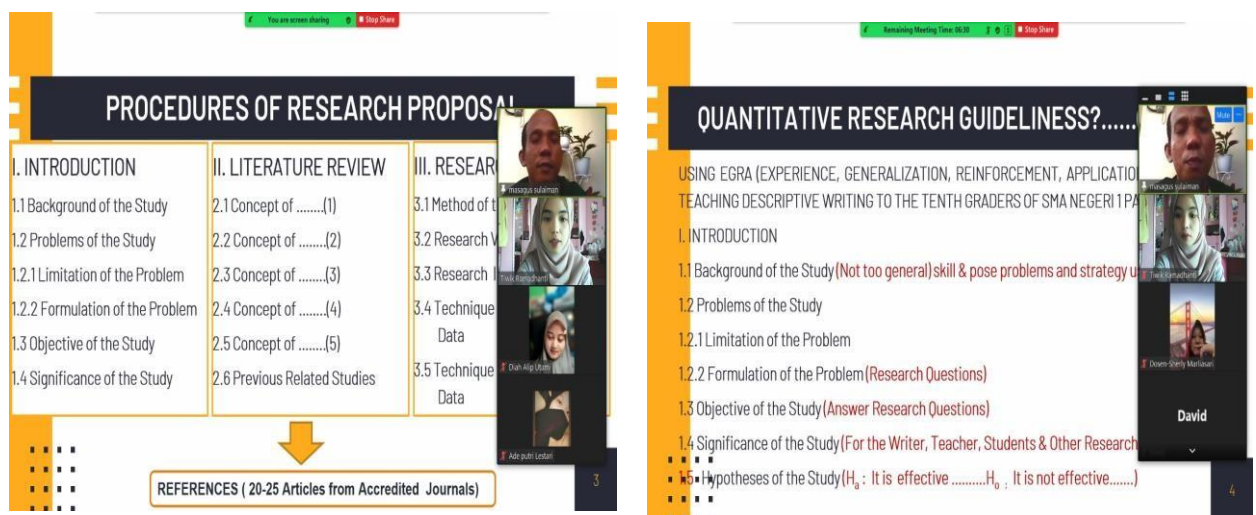
Diawal pelatihan pemateri memberikan *ice breaking* berupa pertanyaan umum kepada mahasiswa peserta pelatihan yang berhubungan konsep penelitian dan pendekatan yang ada didalamnya. Alhamdulillah antusias peserta begitu luar biasa. Mereka mencoba menyampaikan pendapat mereka tentang apa yang mereka ketahui sekitar penelitian. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 33 orang. Selanjutnya, para pemateri secara bergantian mempresentasikan materi pokok atau inti yang telah disiapkan sebelumnya. Pelatihan ini berlangsung selama 1 hari. Adapun pemaparan materi pelatihan sebagai berikut:

Para pemateri (pemateri 1,2,3,4,5) secara bergantian menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan prosedur dalam menulis proposal penelitian (procedures of research proposal). Pemaparan materi ini berlangsung selama 1 jam. Kemudian,

dilanjutkan dengan penjelasan yang berhubungan dengan pedoman dalam menulis penelitian kuantitatif dan kualitatif (Guidelines for Quantitative and Qualitative Research Guidelines). Pemaparan ini berlangsung selama 2 jam. Setelah semua materi disampaikan oleh para pemateri, Pemandu Acara (MC) membuka 3 sesi tanya-jawab dan mempersilahkan para peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan. Pada sesi pertama, Masing-masing peserta diperbolehkan. Setelah sesi tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan para pemakalah dinyatakan selesai, selanjutnya masuk ketahap inti dimana peserta diminta masuk ke breakout rooms yang sudah di atur sebelumnya.

Para peserta yang sudah berada di breakout rooms diminta untuk membuat mini research proposal dalam waktu kurang lebih 20 menit dalam bentuk draft penelitian quantitative dan qualitative. Setelah 20 menit berlalu, masing masing peserta di setiap breakoutrooms yang ada diminta untuk mempresentasikan draft mini research proposalnya secara bergantian di supervisi atau di handle oleh satu Dosen Pemakalah. Masing- Masing peserta diberikan waktu antara 10 menit untuk mempresentasikan draft yang sudah mereka buat. Pada saat presentasi berlangsung peserta lainnya diperkenankan untuk memberikan pertanyaan dan pemakalah diminta untuk langsung menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Adapun Dosen pemakalah memberikan saran dan masukan terhadap setiap presentasi yang di tampilkan. Setelah semua peserta pelatihan di setiap breakout rooms mempresentasikan draft mini research proposal nya, Pemandu Acara (MC) mempersilahkan untuk bergabung kembali di main room aplikasi Zoom.

Dosen pemateri (pemateri 1,2,3,4) memberikan concluding remarks berupa evaluasi akhir dalam bentuk pertanyaan terkait materi yang disampaikan sebelumnya untuk memastikan apakah semua peserta memahami secara keseluruhan materi pelatihan yang telah diberikan. Selanjutnya, sebagai bentuk follow up dari pelatihan yang diberikan, para Dosen pemateri (pemateri 1,2,3,4) mempersilahkan kepada semua mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam membuat proposal penelitian dalam bentuk quantitative ataupun qualitative untuk mengirimkan proposal penelitiannya melalui emails untuk memastikan seberapa baik proposal penelitian yang mereka mampu susun ataupun selesaikan. Untuk lebih jelas, gambar 1 dan 2 dibawah ini menampilkan proses pemaparan materi selama pelatihan berlangsung.



Gambar 1. Pengenalan Materi

4. KESIMPULAN

Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palembang. secara keseluruhan “Alhamdulillah” berjalan lancar. Semua peserta antusias mengikuti pelatihan selama lebih kurang 8 jam sampai selesai. Ringkasnya, hasil pelatihan menunjukkan bahwa kualifikasi kemampuan mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Inggris dalam menulis mini research proposal baik dengan menggunakan pendekatan quantitative maupun kualitatif adalah baik. Ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam menentukan judul serta merumuskan masalah-masalah penelitian yang saing berkaitan. Mereka juga mampu untuk memparafrasekan landasan teori yang mereka gunakan dalam proposal penelitiannya dan juga mampu untuk memberikan kesimpulan (additional voice) terhadap teori yang mereka gunakan untuk menghindari plagiat. Selanjutnya, bisa dilihat dari kemampuan mereka dalam mempresentasi mini research selama berada di breakout room aplikasi Zoom dan berdasarkan observasi Dosen pemakalah, secara keseluruhan, semua peserta mampu untuk mempresentasikan mini research proposal yang sudah mereka susun atau buat sebelumnya dengan baik. Selanjutnya saran dari kegiatan ini adalah pelatihan penulisan ataupun penyusunan proposal skripsi hendaknya senantiasa dilakukan bagi mahasiswa semester akhir, terkhusus mahasiswa semester VII supaya mereka lebih siap dalam menghadapi Mata Kuliah Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W (2012). *Educational Research: Planning conducting and evaluating quantitative research* (4th ed.). Boston: Pearson Education, Inc.
- Dewi Utami, A. et al. (2021) ‘Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru Matematika di Kabupaten Bojonegoro’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 178–183. doi: 10.52072/abdine.v1i2.228.
- Fitria, Tira Nur. (2022). ‘Pelatihan Penulisan Proposal Ta Dan Skripsi Dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Untuk Mahasiswa D3 Dan S1’, *DIMASTEK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Teknologi*, 2(2), pp. 10-18.
- Laily, I.F. (2021). *Cara membuat proposal penelitian, struktur, penulisan dan contohnya*. Diakses dari <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61b6ce1f73f0f/cara-membuat-proposal-penelitian-struktur-penulisan-dan-contohnya>.
- Nugroho, F.T. (2020). *Pengertian karya ilmiah, ciri-ciri, tujuan, struktur, dan manfaatnya*. Retrieved from <https://www.bola.com/ragam/read/4428285/pengertian-karya-ilmiah-ciri-ciri-tujuan-struktur-dan-manfaatnya>.
- S. Saharuddin et al. (2022). ‘Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh,’ *J. Pengabdian. Ekon. Dan Sos. JPES*, 1(1).
- Sari, R. K., & Paksi, G. R. (2022). ‘Pendampingan guru pembimbing karya ilmiah siswa MTs’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2), pp.18-27. p-ISSN 2798-2882, e-ISSN 2798-2890
- Syahri, I., Sulaiman, M., Susanti, R. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan bahasa*, (1sted.). Palembang: Roemah Sufie.
- Thabroni, G. (2021). *Karya ilmiah: Pengertian, ciri, jenis & struktur (sytematika)*. Diakses dari <https://serupa.id/karya-ilmiah/>
- Wahyu, W. (2001). *Managemen bahasa pengorganisasian karangan pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk mahasiswa dan praktisi bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.